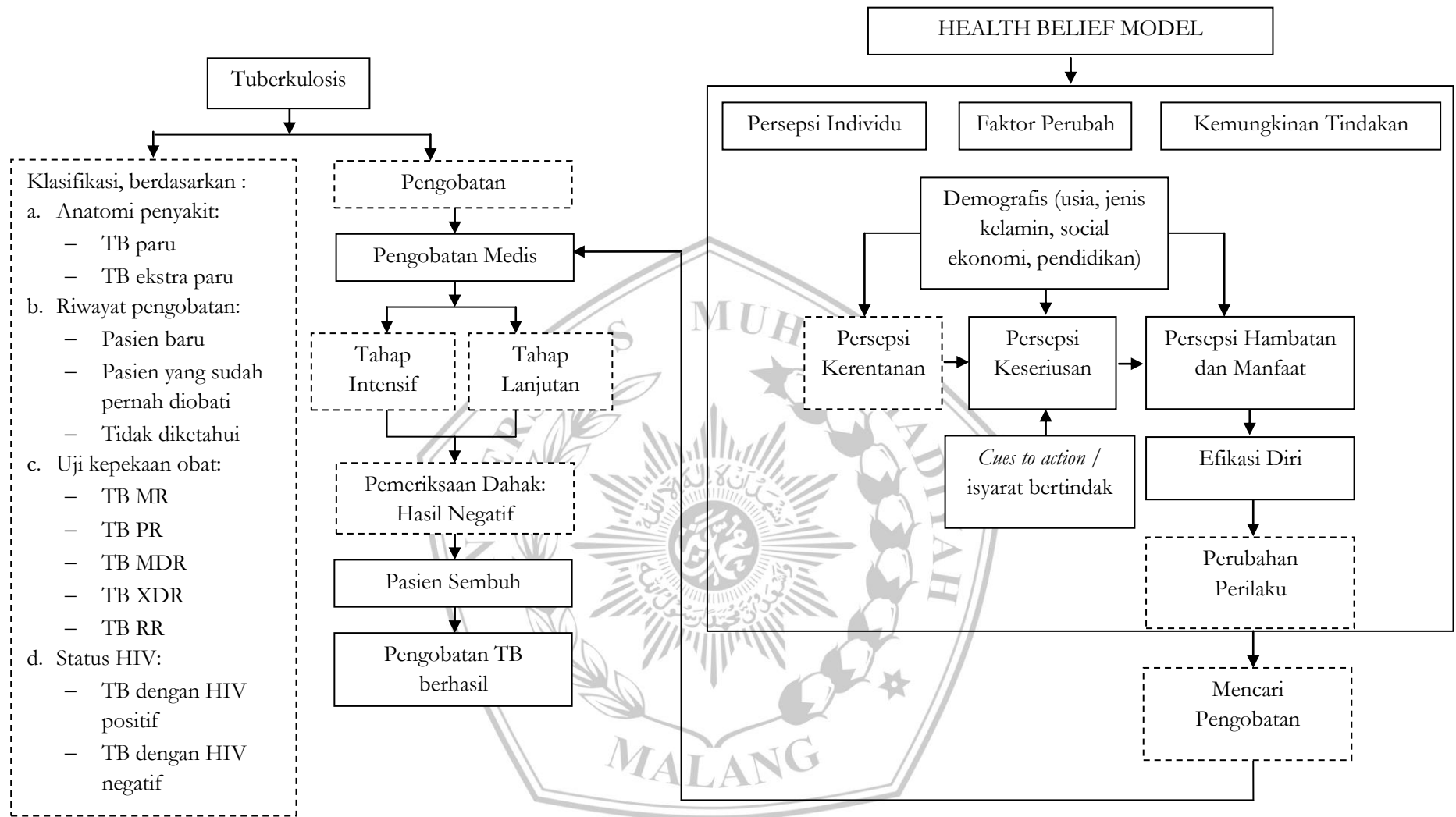


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

Konsep merupakan abstraksi yang dibentuk oleh generalisasi dari hal-hal khusus. Konsep baru dapat diamati atau diukur melalui variabel yang membentuknya. Variabel adalah lambang atau simbol yang menunjukkan nilai dari konsep dan merupakan sesuatu yang bervariasi. Setelah menyelesaikan penulisan telaah literature, peneliti kemudian mengembangkan suatu kerangka yang disebut sebagai kerangka konsep. Kerangka konsep merupakan rangkuman keseluruhan isi dari yang ditulis dari tinjauan pustaka yang memuat masalah yang dipersoalkan. Pembuatan kerangka konsep akan semakin memperjelas keberadaan variabel-variabel yang akan diteliti, hubungan dan keterkaitan di antaranya (Wasis, 2008).

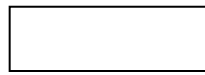


Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:



: variabel yang diteliti



: Faktor Health Belief Model



: variabel yang tidak diteliti



: mempengaruhi

Teori *Health Belief Model* adalah sebuah teori yang berkonsep bahwa perilaku kesehatan itu ditentukan oleh kepercayaan atau persepsi seseorang tentang sebuah penyakit dan strategi yang dapat dilakukan untuk mencegah atau menurunkan resiko menderita sebuah penyakit. Hal-hal demografis seperti usia, pendidikan, jenis kelamin dan sosial ekonomi dipercaya dapat mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Penderita tuberkulosis yang memiliki persepsi bahwa kondisinya dapat menurun atau bertambah parah akan berusaha untuk mencari tindakan pengobatan untuk meningkatkan kesehatannya.

Jika penderita sudah memiliki persepsi tersebut maka ia akan mulai merasakan keseriusan dari kondisinya dan memulai untuk mencari tindakan atau melakukan perubahan perilaku. Tidak menutup kemungkinan dalam proses merubah perilaku, penderita akan menemukan hambatan-hambatan seperti kurangnya pengetahuan mengenai penyakit dan pengobatan tuberkulosis. Hambatan yang dihadapi apabila teratasi dengan baik, maka penderita akan merasakan manfaat dari perubahan perilaku kesehatan yang baru, dalam kasus ini adalah penderita patuh dalam menjalani pengobatan sehingga berdampak pada keberhasilan pengobatan.

3.2 Hipotesis

H_1 : ada pengaruh faktor-faktor *health belief model* dengan keberhasilan pengobatan tuberkulosis.

